

PENERIMAAN DIRI ATAS KONDISI PASANGAN YANG MENDERITA PARKINSON

Fitra Reza Maulida
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email : fitra.maulida@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri atas kondisi pasangan yang menderita parkinson. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek terdiri dari 3 orang yang memiliki pasangan menderita parkinson dan telah terdiagnosis. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Kriteria keabsahan data yang dipakai yaitu kredibilitas data, kebergantungan serta kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing subjek mengalami dinamika penerimaan diri yang berbeda, faktor yang mempengaruhi masing- masing subjek berbeda-beda. Ketiga subjek selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penerimaan laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Subjek 3 memiliki penerimaan yang baik akan tetapi merasa menderita karena subjek 3 seorang laki-laki yang memiliki keinginan bahwa seharusnya laki-laki bekerja untuk menafkahi pasangannya selayaknya laki -laki, tetapi hal itu tidak dapat subjek 3 lakukan karena istri tidak dapat di tinggal sejak 14 tahun yang lalu. Sedangkan penerimaan diri pada perempuan lebih kepada menerima kondisi suami dan berupaya untuk kesembuhan pasangannya. Perbedaan ekonomi dari ketiga subjek menjadikan adanya penerimaan yang berbeda. Subjek 1 memiliki perekonomian yang cukup sehingga yakin dirinya sendiri mampu mengatasi situasi yang dihadapi. Sedangkan subjek 2 dan 3 memiliki perekonomian cenderung tidak mampu sehingga mereka selalu berupaya lebih dalam pengobatan pasangannya. Secara umum ketiga subjek memiliki penerimaan diri yang baik, dapat menerima keadaan atau lingkungannya tanpa adanya rasa malu atau menyalahkan keterbatasan dirinya dan orang lain

Kata kunci: Penerimaan diri, Pasangan menderita, Parkinson

SELF ACCEPTANCE FOR PARTNER CONDITION OF PARKINSONS' DISEASE

Fitra Reza Maulida
Faculty of Psychology
Sultan Agung Islamic University Semarang
Email: fitra.maulida@icloud.com

ABSTRACT

This study aimed to know description of self-acceptance for Self acceptance for partner condition parkinsons' disease. The approach that was used in this study was a qualitative approach using the case study method. The subject consisted of 3 people who had a partner with Parkinson's disease and had been diagnosed. The data retrieval technique in this study used purposive sampling. Methods of collecting data used in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The validity criteria for the data is used credibility data, dependence and certainty. The results showed that each subject undergo different dynamics of self-acceptance, factors that influenced each subject differently. The third subjects always drew closer to Allah SWT. The acceptance of men and women was different. 3 Subjects had good acceptance but felt suffering because the three subjects were the men who had the desire that men should work to interpret for their partners as men, but the 3 subjects that could not do because the wife could not be lived since 14 last year. While self acceptance in women is more to accept the condition of the husband and concise for healing the pair. The differences of economics from the third subjects make a different acceptance. subject 1 has a sufficient economy so that she believes she was able to handle the situation at hand. While subjects 2 and 3 had economies tend to be incapable so they always try more in the treatment of their partners. In general, the third subjects had good self-acceptance, could accept the situation or environment without any shame or blame limitation of themselves and others

Keywords: Self acceptance, partner suffer, Parkinson